BAB III

PROSEDUR PENELITIAN TINDAKAN KELAS

A. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan untuk melakukan penelitian pembelajaran di kelas dalam rangka perbaikan mutu pembelajaran. Dalam penelitian ini, peneliti langsung terjun ke lapangan dalam kegiatan pembelajaran bersama guru dan siswa selama pembelajaran berlangsung, yakni menggunakan bentuk kolaboratif, yang mana guru merupakan mitra kerja peneliti. Adapun unsur-unsur yang dapat dijadikan sasaran/objek PTK tersebut adalah: (1) guru, (2) siswa, (3) materi pembelajaran, (4) peralatan atau sarana pendidikan, (5) hasil pembelajaran, (6) lingkungan dan (7) pengelolaan.

Menurut Suharsimi Arikunto menjelaskan PTK dengan memisahkan kata-kata dari penelitian – tindakan – kelas:

1 Penelitian adalah menunjukkan pada kegiatan mencermati suatu objek, dengan menggunakan cara dan aturan metodologi tertentu untuk memperoleh data atau informasi yang bermanfaat dalam meningkatkan mutu suatu hal yang diminati.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2 Tindakan menunjukkan pada suatu gerak kegiatan yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu, dalam penelitian berbentuk rangkaian siklus kegiatan untuk peserta didik.

3 Kelas adalah dalam hal ini tidak terikat pada pengertian ruang kelas, tetapi dalam pengertian yang lebih spesifik, yakni sekelompok peserta didik dalam waktu sama, menerima pelajaran yang sama dari guru yang sama pula.

Dari definisi diatas dapat disimpulkan bahwa Penelitian Tindakan Kelas Merupakan suatu bentuk penelitihan yang bersifat reflektif dengan melalukan tindakan - tindakan tertentu agar memperbaiki dan atau meningkatkan praktik-praktik pembelajaran yang dilakukan secara bersama dikelas secara profesional.[37]

Adapun ciri-ciri khusus dari penelitihan tindakan kelas adalah sebagai berikut :

1. Dalam penelitihan kelas ada komitmen pada peningkatan pendidikan.
2. Dalam penelitihan tindakan kelas, ada maksud yang jelas untuk melakukan intervensi kedalam dan peningkatan pemahaman dan praktik seseorang serta untuk meerina tanggung jawab dari dirinya sendiri.
3. Pada penelitihan tindakan kelas melekat yang berpengetahuan, berkomitmen dan bermaksud. Tindakan dalam PTK direncanakan berdasarkan hasil

[37]Rido Kurniyanto, dkk, *Penelitian Tindakan Kelas,* (Surabaya: LAPIS PGMI, 2009), paket. 3, hal. 9-10

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

refleksi kritis terhadap prktik terkait berdasarkan nilai yang diyakini kebenarannya.

4. Dalam penelitian tindakan kelas dilakukan pemantauan sistematik untuk menghasilkan data atau informasi yang valid.
5. Penelitian tindakan kelas melibatkan deskripsi autentik tentang tindakan.
6. Perlunya validasi. Dalam hal ini melibatkan : (a) Pembuatan pernyataan, (b) Pemeriksaan kritis terhadap pernyataan lewat pencocokan dengan bukti, (c) pelibatan pihak lain dalam proses validasi. Validasi terjadi dalam beberapa tingkatan, yaitu : (a) Validasi diri, yaitu penjelasan yang diberikan peneliti tentang praktik atau kegiatan yang telah dilaksanakan, (b) Validasi sejawat, yaitu pemeriksan kritis terhadap bukti oleh teman sejawat. (c) validasi publik yaitu upaya meyakinkan publik tentang kebenaran claim peneliti.[38]

PTK ini menggunakan model penelitihan tindakan dari Kurf Lewin, yang berbentuk spiral dari siklus I ke siklus II. Dan setiap siklus, kegiatan yang dilakukan meliputi planing (rencana), action (tindakan), observation (pengamatan), reflektion (refleksi). Sebelum masuk pada siklus I dilakukan tindakan pendahuluan yang berupa identifikasi permasalahan yang ada.

Alur PTK menurut Kurf Lewin, dapat dijelaskan sebagai berikut:

[38]Kunandar, *Langkah Mudah Penelitan Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru* (Jakarta : PT. Raja GrafindoPersada, 2008), hlm. 57-58

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

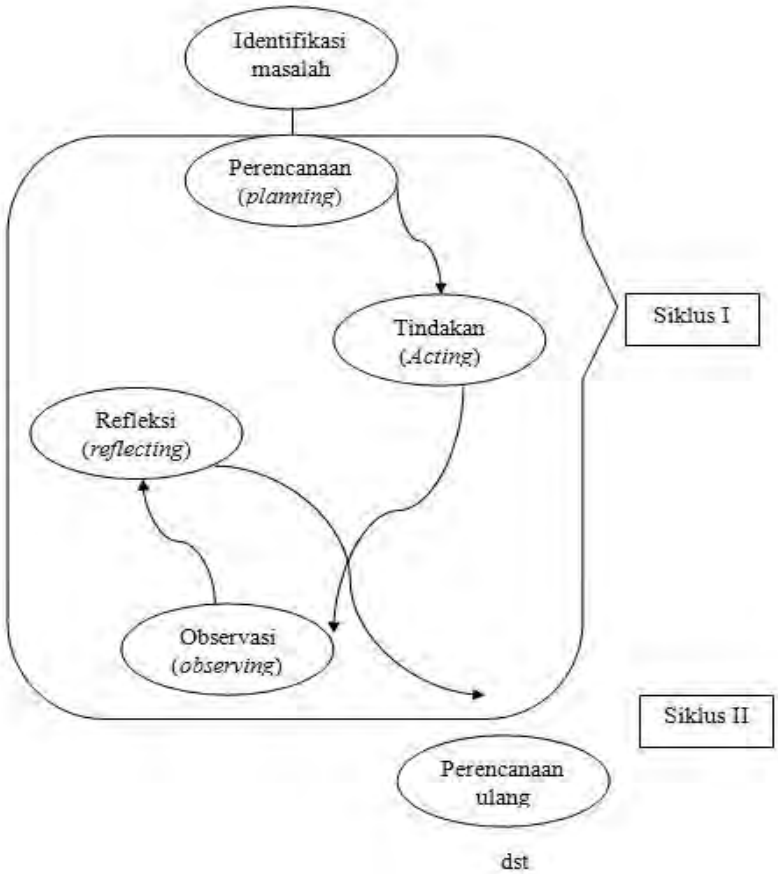

Gambar 3.1 : Alur PTK menurut Kurf Lewin

Secara keseluruhan, bagan tersebut mempunyai empat tahapan dalam PTK yang membentuk suatu siklus PTK yang digambarkan dalam bentuk spiral. Untuk mengatasi suatu masalah, mungkin diperlukan lebih dari satu siklus. Siklus-siklus tersebut saling terkait dan berkelanjutan, yang mana siklus kedua, dilaksanakan apabilah masih ada hal-hal yang kurang berhasil dalam siklus pertama. Siklus ketiga, dilaksanakan karena siklus kedua belum mengatasi masalah, begitu juga siklus-siklus berikutnya.[39]

[39]Rido Kurniyanto, dkk, *Penelitian Tindakan Kelas,* (Surabaya: LAPIS PGMI, 2009), paket. 5, hal. 12

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Untuk mengatasi masalah dan memperbaiki proses pembelajaran agar lebih bermutu maka mungkin diperlukan lebih dari satu siklus. Tahapan-tahapan dalam siklus tersebut meliputi:

1. **Perencanaan (*Planning*).**

   Sebelum melaksanakan tindakan, peneliti harus menyusun perencanaan (*planning*), yaitu dengan membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), mempersiapkan fasilitas dan sarana pendukung yang diperlukan dikelas, mempersiapkan instrumen untuk merekam dan menganalisis data mengenai proses dan hasil tindakan. *Kedua,* setelah perencanaan tersusun dengan rapi dan matang,

2. **Tindakan (*Acting*)**

   Pada tahap ini, peneliti melaksanakan yang telah dirumuskan pada RPP pada situasi yang aktual, yang meliputi kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup.

3. **Pengamatan (*Observing*)**

   Pada tahapan ini peneliti melaksanakan pengamatan (*observing*) dikelas yang meliputi: 1) mengamati perilaku siswa-siswi dalam mengikuti kegiatan pembelajaran; 2) memantau kegiatan diskusi/kerja sama antar siswa-siswi dalam kelompok; 3) mengamati pemahaman tiap-tiap anak terhadap penguasaan materi pembelajaran yang telah dirancang sesuai dengan tujuan PTK.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. Refleksi

Pada tahap ini, yang harus dilakukan peneliti adalah mencatat hasil observasi, mengevaluasi hasil observasi, menganalisis hasil pembelajaran, mencatat kelemahan-kelemahan untuk dijadikan bahan penyusunan rancangan siklus berikutnya, sampai tujuan PTK tercapai.[40]

B. Setting dan Subjek Penelitian

Setting penelitian ini meliputi beberapa hal yakni: tempat, waktu dan objek penelitian tindakan kelas. Berikut perincian setting penelitian tidakan kelas yang dipilih peneliti :

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian tindakan kelas yang dipilih peneliti adalah MI Muhammadiyah 19 Paciran Lamongan pada kelas II. MI ini berada di kawasan pemukiman penduduk tepatnya di dusun Sidokumpul desa Weru kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan. Lokasi penelitian ini termasuk lingkungan pantura dimana penduduk yang ada disekitar MI ini sebagian besar bekerja sebagai nelayan. MI. Muhammadiyah 19 Lamongan berdiri pada tahun 1990-an tepatnya di Jl. Simpang Tiga Barat No.1 Dsn. Sidokumpul, Kec. Paciran, Kab. Lamongan.

[40]Rido Kurniyanto, dkk, *Penelitian Tindakan Kelas,* (Surabaya: LAPIS PGMI, 2009), paket. 5, hal. 13.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

MI.Muhammadiyah 19 ini memiliki fasilitas yang cukup lengkap dintaranya yaitu: 9 ruang kelas yang terdiri dari : 6 ruang kelas, 1 ruang guru, 1 ruang perpustakaan dan 1 lap computer. Selain ruang kelas sekolah ini mempunyai kegiatan ekstrakulikuler, diantaranya yaitu : MADDIN (Madrasah Dinniyah), ngaji kitab, muhadhoroh, drum band, ke Hw-an dan tapak suci, kegiatan tersebut wajib diikuti semua siswa. MI Muhammadiyah 19 ini memiliki 19 tenaga pengajar yang rata-rata sudah sarjana dan sebagian besar pengajar di MI Muhammadiyah ini merupakan penduduk asli dusun Sidokumpul dan telah lama mengajar di sekolah tersebut.

2. Waktu Penelitian.

Penelitian tindakan kelas ini dimulai dilakukan pada 18 Januari 2016 sampai 15 Maret 2016 dengan pelaksanaan 2 siklus.

3. Subjek penelitian

Objek penelitian penelitian kelas ini adalah siswa kelas II MI Muhammadiyah 19 Paciraan Lamongan pada tahun ajaran 2015/2016 yang berjumlah 16 siswa yang terdiri dari 9 perempuan dan 7 laki-laki. Di kelas tersebut terdapat beberapa siswa yang memiliki kemampuan memahami yang cukup rendah dan sering kali memiliki kesulitan dalam pembelajaran. Penelitian ini dilakukan bersama dengan Ibu Darajatul ‘Ula S.Ag yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

merupakan guru Fiqih di kelas II, beliau mengajar di MI tersebut sejak lulus dari pendidikan tingkat menengah dan sekarang sudah bergelar sarjana agama. Suasana ruang belajar kelas II tidak jauh berbeda dengan kelas yang pada umumnya. Bangku yang digunakan berbentuk persegi panjang dengan kepasitas 2 orang perbangku, selain itu terdapat 2 buah kipas angin, 1 papan tulis, 1 proyektor dan hiasan dinding yang merupakan hasil karya siswa.

C. Variabel yang Diteliti

Yang menjadi sasaran dalam PTK ini adalah "peningkatan pemahaman materi tentang tata cara sholat berjamaah pada mata pelajaran fiqih melalui media *word square* pada siswa kelas II MI Muhammadiyah 19 Paciran-Lamongan

Disamping variabel tersebut masih ada beberapa variabel yang lain yaitu:

a. Variabel input : Siswa kelas II MI Muhammadiyah 19 Paciran Lamongan.
b. Variabel Proses : Media *Word Square*
c. Variabel output : Peningkatan pemahaman materi tata cara shoal tberjamaah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

D. Rencana Tindakan

Penelitian ini di rancang dengan menggunakan model siklus, dan dilaksanakan dalam dua siklus, setiap siklus terdiri atas beberapa tahap, yaitu: tahap membuat rencana tindakan, melaksanakan tindakan, mengadakan pemantauan atau observasi, mengadakan refleksi.

Peneliti memilih model siklus karena apabila pada awal pelaksanaan adanya kekurangan, maka peneliti bisa mengulang kembali dan memperbaiki pada siklus-siklus selanjutnya sampai apa yang di inginkan peneliti tercapai. Jika sampai pada siklus dua belum berhasil, maka peneliti melanjutkan ke siklus berikutnya.

Siklus 1

a. Perencanaan (*Planning*)

Pada tahap ini peneliti membuat rancangan RPP, menyusun fasilitas atau sarana seperti media yang di perlukan dikelas, mempersiapkan instrumen untuk menganalis data mengenai proses dan hasil tindakan yaitu : lembar kerja, lembar observasi guru dan lembar observasi siswa.

b. Pelaksanaan *(Action)*

Tahap ini peneliti (guru) melaksanakan pembelajaran dengan materi Sholat Berjamaah dengan menggunaan media*word square.*

Adapun kegiatan yang dilakukan guru sebagai berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1) Guru menyiapkan siswa sebelum pelajaran dimulai. Pelaksanaan pembelajaran dengan langkah-langkah yang direncanakan dalam RPP, yaitu:

Kegiatan awal

a) Guru mengucapkan salam *"Assalamulaikum Wr.Wb"*
b) Guru mengajak siswa berdo'a bersama, dengan membaca *"Bismillahirahmanirrahim"* secara bersama-sama
c) Guru menanyakan kabar *"bagaimana kabarnya hari ini"*. siswa menjawab: *Alhamdulilah, Luar biasa, Allahu Akbar... semangat belajar, yess!!!*
d) Guru mengecek kehadiran siswa-siswi.
e) Guru melakukan apersepsi dengan menanyakan materi yang sudah dipelajari pada minggu sebelumnya.
f) menyampaikan tujuan pembelajaran.

Kegiatan Inti

a) Siswa mendengarkan penjelasan terkait materi *Tata Cara Sholat Berjamaah* yang dijelaskanoleh guru.
b) Guru melontarkan pertanyaan kepada siswa
c) Siswa menjawab pertanyaan dari guru
d) Siswa diberi kesempatan untuk bertanya terkait materi yang belum dipahami.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

e) Masing-masing siswa mendapat ***Lembar Kerja Siswa*** yang telah diberikan oleh guru.

f) Siswa memperhatikan arahan guru, agar dapat saling menghargai dalam mengerjakan lembar kerja siswa yang diberikan oleh guru.

g) Siswa mengerjakan ***Lembar Kerja Siswa*** yang diberikanoleh guru.

h) Masing-masing siswa mengumpulkan hasil kerja siswa yang sudah dikerjakan

i) Guru memberi penguatan terhadap jawaban-jawaban pertanyaan dari setiap kelompok.

j) Siswa diberi kesempatan untuk bertanya tentang pertanyaan yang belum mereka mengerti atau belum terjawab.

k) Siswadan guru bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari

Kegiatan Penutup

a) Siswa melakukan refleksi

b) Guru memberikan umpan balik terhadap apa yang sudah dilakukan demi perbaikan selanjutnya

c) Guru menginformasikan materi yang akan dibahas pada pertemuan selanjutnya tentang "*Praktik Sholat Berjamaah"*.

d) Guru dansiswa mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan Hamdalah *"Alhamdulillahirobbilalamin"* secara bersama-sama.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

e) Guru mengucapkan salam "*Assalamu'alaikum Warahmatullahhi Wabarokatuh".*

c. Pengamatan *(Observing)*

Pada tahap ini yang harus dilakukan peneliti adalah:

1. Mengamati perilaku siswa siswi dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.
2. Memantau kegiatan siswa siswi selama proses kegiatan pembelajaran
3. Mengamati pemahaman tiap-tiap anak terhadap penguasaan materi pembelajaran yang telah dirancang sesuai dengan tujuan PTK.

Pengmatan pada tahap ini mengenai penerapan media *word squre* dalam proses pembelajaran dengan menggunakan instrumen penelitian.

d. Refleksi *(Reflection)*

Pada tahap ini yang harus dilakukan peneliti adalah:

1. Mencatat hasil observasi: mencatat kendala yang telah terjadi selama penerapan media *word square*
2. Mengevaluasi hasil observasi: mengevaluasi kendala yang telah terjadi selama peneraapan media *word square.* Pada tahap ini peneliti bisa melakukan diskusi dengan guru kolaborator untuk mengevaluasi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tindakan yang dilkukan yang mencakup: evaluasi evisiensi dan waktu dari setiap macam tindakan.

3. Menganalisis hasil pembelajaran: pada tahap ini peneliti menganalisis hasil pembelajaran apakah sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan dalam RPP.
4. Menentukan kelemahan-kelemahan yang telah terjadi selama penerapan media *word square* untuk dijadikan bahan penyusunan rancangan siklus berikutnya.
5. Evaluasi tindakan pada siklus I

Siklus II

a. Perencanaan *(Planning)*

1. Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (rpp) berdasarkan refleksi pada siklus I dan penetapan pemecahan masalah.
2. Pengembangan program tindakan dari siklus I.

b. Pelaksanaan*(acting)*.

Melakukan pembelajaran fiqih materi tata cara sholat berjamaah dengan menggunakan media*word square* sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) hasil refleksi siklus I.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Pengamatan *(observing)*.

1. Mengamati perilaku siswa siswi dalam mengikuti kegiatan pembelajaran siklus II.
2. Memantau kegiatan diskusi atau kerja sama antara siswa-siswi dalam kelompok maupun kelompok lain ketika mengejakan lembar kerja siswa dengan menggunakan media *word square* pada siklus II.
3. Mengamati pemahaman tiap-tiap anak terhadap penguasaan materi pembelajaran yang telah dirancang sesuai dengan tujuan PTK pada siklus II.

d. Refleksi *(reflection)*

Melakukan refleksi terhadap pelaksanaan siklus I dan siklus II serta diskusi dengan guru kolaborator untuk mengevaluasi untuk membuat kesimpulan atas pelaksanaan pembelajaran fiqih materi tata cara sholat berjamaah melalui model *word square* dalam meningkatkan pemahaman terhadap mata pelajaran fiqih setelah melaksanakan rangkaian kegiatan mulai dari siklus I sampai ke siklus II.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

E. Data dan Cara Pengumpulan

1. Data

Data adalah bahan mentah yang diolah sehingga menghasilkan informasi atau keterangan, baik kualitatif maupun kuantitatif yang menunjukkan fakta.[41]

Adapun data yang diambil dalam penelitian ini meliputi dua macam, yaitu:

a) Data Kualitatif

Yaitudata yangberhubungan dengan kategorisasi, karateristik yang berwujud pertanyaan atau berupa fakta-fakta. Adapun yang termasuk dalam data kualitatif pada penelitian ini adalah data yang dapat peneliti dari hasil wawancara dengan guru mata pelajaran fiqih, data aktivitas guru juga aktivitas siswa.

b) Data Kuantitatif

Yaitu data yang berwujud angka-angka. Data kuantitatif dalam penelitian ini bisa didapatkan dari jumlah siswa, nilai tes hasil belajar siswa, serta prosentase dan instrument aktivitas guru dan aktivitas siswa.

[41]Ridwan, *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian,* (Bandung, Alfabeta, 2007), hal. 5

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini diupayakan agar bisa mendapatkan data yang yang benar-benar valid, maka peneliti melakukan pengumpulan data dengan cara sebagai berikut:

a. Wawancara

Wawancara atau interview adalah sebuah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antar pewawancara dengaan responden, atau tanpa menggunakan pedoman (guide) wawancara.[42]

Penelitian mengadakan wawancara yang dijadikan sebagai subyek yaitu guru kelas II MI. Muhammadiyah 19 Paciran Lamongan yakni Ibu Darajatul 'Ula. Teknik wawancara ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang hasil belajar siswa materi tata cara sholat berjamaah sebelum kegiatan PTK dilakukan.

Adapun instrumen yang digunakan pada pengumpulan data adalah sebagai berikut:

1) Pedoman wawancara guru sebelum tindakan***(terlampir 3.2)***
2) Pedoman wawancara guru sesudah tindakan ***(terlampir 3.3)***
3) Pedoman wawancara siswasetelah tindakan ***(terlampir 3.4)***

[42] Burhan Bungin, *Metode Penilian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2005), hal. 126

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Observasi

Merupakan proses pengamatan atau pengindraan langsung terhadap kondisi, situasi, proses, dan prilaku saat proses pembelajaran berlangsung. Observasi dipergunakan untuk mengumpulkan data tentang aktivitas siswa dalam proses belajar mengajar dan penerapan materi yang dilaksanakan guru dengan peneliti.

Adapun Instrumen yang digunakan pada pengumpulan data adalah sebagai berikut:

1) Format lembar observasi aktivitas guru ***(terlampir 3.5)***
2) Format lembar observasi aktivitas siswa ***(terlampir 3.6)***

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah laporan tertulis tentang suatu peristiwa yang isinya terdiri dari penjelasan dan pemikiran terhadap peristiwa tersebut. Dokumen terdiri atas buku-buku, surat, dokumen resmi, foto. Dalam penelitian ini dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data-data yang ada pada lembaga sekolah sebagai penunjang data.

d. Tes

Tes adalah sebuah alat atau prosedur sistematik bagi pengukuran sebuah contoh prilaku. Tes ini digunakan untuk memperoleh data

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tentang hasil belajar siswa kelas II materi tata cara sholat berjamaah sebelum dan sesudah adanya tindakan yang dilakukan.

3. Teknik Analisis Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data perpaduan dari data kualitatif dan data kuantitatif. Dengan demikian analisis data dari penelitian ini adalah analisis deskriptif kuantitatif dan deskripsi kualitatif yang dibandingkan pada tiap siklus. Dalam penelitian ini penulis menggunakan analisis data sebagai berikut:

1) Analisis Hasil Aktivitas Guru dan Siswa

Data tentang aktivitas siswa dianalisis dengan menghitung nilai perolehan aktivitas guru dan siswa, rumus menghitung nilai perolehan aktivitas siswa dan guru adalah :

$$P = \frac{f}{M}\ x\ 100$$

Keterangan:

P = Nilai perolehan akhir observasi guru/ siswa

f = Skor perolehan observasi guru/ siswa

M = Skor maksimum observasi guru/ siswa

Untuk memberikan makna terhadap penyekoran, maka digunakan ketetapan penilaian terhadap aktivitas guru dan siswa sebagai berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 3.8

Kriteria ketetapan hasil observasi guru dan siswa

No	Kriteria	Skor
1.	Amat Baik	91-100
2.	Baik	81-90
3.	Cukup	71-80
4.	Kurang	60-70
5.	Sangat kurang	< 60

2) Analisis Ketuntasan

Penelitian ini menjumlahkan nilai yang diperoleh siswa selanjutnya dibagi dengan jumlah siswa kelas tersebut sehingga diperoleh nilai rata-rata. Menurut Sudjna, bahwa untuk menghitung rata-rata kelas digunakan rumus sebagai berikut:[43]

$$\boldsymbol{X} = \frac{\sum \mathbf{X}}{\boldsymbol{N}}$$

Keterangan:

X : nilai rata-rata

∑X : jumlah semua nilai siswa

N : banyak siswa

[43]Sudjana, *Evaluasi Hasil Belajar,* (Bandung, Pustaka Martiana, 1988), hal. 131

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Untuk menentukan ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus I dan siklus II dapat digunakan rumus:[44]

$$P = \frac{Jumla\ h\ siswa\ \ yang\ \ tuntas}{jumla\ \ h\ siswa}\ x\ 100\%$$

Keterangan :

P : prosentase yang akan dicari

Kriteria ketuntasan siswa dikatakan tuntas apabila memperoleh ≥ 65% maksimal. Dan suatu pembelajaran dikatakan efektif jika ketuntasan klasikalnya ≥ 80% maksudnya jika dalam satu kelas siswa berhasil ≥ 80% maka ketuntasannya tercapai.

F. Indikator Kinerja

Indikator kinerja adalah suatu kriteria yang digunakan untuk melihat tingkat keberhasilan dari kegiatan PTK dalam meningkatkan atau memperbaiki PBM dikelas. Indikator kinerja harus realistik dan data dapat diukur (jelas cara pengukurannya)[45].

Adapun indikator yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah sebagai berikut :

[44]Haris Supatno, *Pendidikan dan Pelatihan Profesi Guru / PLPG 2008*, (Surabaya: Departemen Unesa, 2008), hal, 185
[45]Nana Sudjana, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Bandung: Pustaka Mertiana, 1998), hal. 127.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Peneitian ini dianggap selesai apabila pemahaman siswa pada pelajaran fiqih materi tata cara sholat berjamaah mencapai KKM 65.
2. Rata-rata pemahaman siswa terhadap materi tata cara sholat berjamaah mencapai ≥ 75
3. Prosentase keberhasilan siswa yang mencapai KKM sebesar ≥ 85%.
4. Skor aktivitas guru mencapai 80
5. Skor aktivitas siswa mencapai 80

G. Tim Peneliti dan Tugasnya

Penelitian tindakan kelas ini menggunakan bentuk kolaborasi. Disini yang menjadi kolaborator adalah guru yang bersangkutan. Selain menjadi kolaborator guru juga berperan sebagai observator bersama-sama dengan peneliti dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas. Mereka bertanggung jawab penuh pada penelitian tindakan kelas ini. Peneliti dan kolaborator terlibat sepenuhnya dalam perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi pada tiap-tiap siklusnya. Adapun tim peneliti dalam penelitian ini adalah:

1. Guru kolaborasi

a. Nama : Darajatul ‘Ula, S.Ag sebagai guru mata pelajaran Fiqih kelas II di MI. Muhammadiyah 19 Paciran Lamongan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Tugas : Bertanggung jawab atas semua jenis kegiatan pembelajaran, mengamati pelaksanaan pembelajaran, dan terlibat dalam perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi.

2. Peneliti

a. Nama : Novi Hikmatus Tsani

b. Status : Mahasiswa

c. Tugas : Menyusun perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi, menyebarkan angket kepada siswa, pelaksana kegiatan, mengamati dan mengisi lembar observasi siswa, melakukan diskusi dengan guru kolaborator, dan menyusun lapora hasil penelitian.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id